

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang pesat menyebabkan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, yang membuat manusia lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya di era globalisasi ini. Perkembangan jaman tersebut juga berimbas dengan perkembangannya dunia industri, baik itu industri manufaktur maupun jasa, sehingga dengan banyaknya industri tersebut tentu akan menimbulkan persaingan. Setiap industri harus siap untuk menghadapi persaingan yang terjadi. Untuk itu, pihak industri harus lebih meningkatkan kinerjanya, salah satunya adalah dengan menciptakan produk-produk terbaru atau mengembangkan kembali produk yang ada dengan melakukan perbaikan, penambahan atau perubahan.

Pada dasarnya konsumen cenderung mencari produk yang mempunyai kelebihan, ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu perubahan selera, rasa bosan terhadap produk lama, menginginkan produk yang mempunyai keunggulan dan multifungsi. Untuk itu dibutuhkan pengembangan produk yang mempunyai kepekaan dan ide-ide baru yang dapat terus dikembangkan. Pengembangan produk pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk memperbaiki dan menambah jenis pada satu produk yang ada (Ulrich dan Eppinger, 2005).

Backpack (tas ransel), merupakan salah satu tas yang banyak digemari karena beberapa keunggulan antara lain kemudahan dalam hal membawa barang, manajemen beban yang lebih baik dan mencegah terjadinya cedera pada otot bahu. Pembagian tugas untuk menahan beban yang lebih bertumpu pada otot pinggul menyebabkan aktivitas membawa beban menjadi lebih mudah, seimbang dan setabil. Tas punggung (ransel) lebih baik dibandingkan dengan jenis tas lain seperti tas jinjing, tas dengan satu tali atau tas serempang. Tas merupakan alat yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari

terutama bagi yang sering berpergian (Travelling), pelajar, mahasiswa, karyawan dan pekerjaan lainnya (infotasmurah.com/pengertian tas ransel). Namun selama ini belum ada produsen yang berani mengembangkan tas ransel dengan memberi fungsi tambahan yang ergonomis pada tas ransel tersebut.

Desain secara harfiah sering diartikan sebagai merancang, merencana, merancang bangun, atau merekayasa (Tahid dan Nurhayati, 2007). Dalam bahasa Inggris (asal bahasa Indonesia istilah menyerap desain) ditulis dengan “*to design*”. Gregory: mendefinisikan sebagai “*relating product with situation to give satisfaction*”, yang lebih mengutamakan hubungan antar benda (barang) dengan suatu keadaan atau kondisi tertentu, dengan tujuan memberi suatu kepuasan bagi pengguna barang (benda, produk) tersebut. Fielden: “*engineering design is the use scientific principles, technical information and imagination in the definition of mechanical structure, machine or system to perform function with maximum economy and efficiency*. (Tahid dan Nurhayati, 2007).

Duduk terlalu lama saat melakukan pekerjaan seperti bermain laptop atau komputer, mengikuti acara pengajian, mengikuti acara pertemuan dan kegiatan yang lainnya dapat menyebabkan rasa nyeri pada pinggang kita. Hal ini dikarenakan pada saat kita duduk tanpa bersandar, hanya pinggang yang berfungsi menopang berat badan kita ketika kita tidak membungkuk. Dalam artian, dalam posisi duduk, pinggang mendukung punggung bagian bawah dan bahu belakang saat kaki berpijak yang menyebabkan pinggang harus bekerja lebih ekstra. Hasil survey mengungkapkan, angka kejadian nyeri pinggang bawah lebih banyak dialami wanita, yaitu sebesar 64%, dari pada pria yang hanya 50% (Harris Interactive Survey, 2004).

Pengajian PDM Muhammadiyah di Surakarta merupakan pengajian rutin bulanan pada minggu kedua. Rata-rata jumlah jama'ah yang hadir disetiap pengajiannya adalah 60-70 jama'ah. Sebagian besar jama'ah dipengajian tersebut adalah ibu-ibu dan bapak-bapak yang berumur 40 tahun keatas. Rata-rata pendidikan jama'ah PDM Muhammadiyah Surakarta adalah Sarjana. Durasi pengajian disetiap pertemuannya adalah 1,5 jam sampai 2 jam dengan posisi duduk dibawah tanpa bersandar (lesehan). Dengan usia dan durasi waktu duduk tersebut, dan ditambah lagi posisi duduk yang kurang baik maka akan menimbulkan rasa nyeri pada bagian tubuh tertentu terutama rasa nyeri pada pinggang. Dalam wawancara awal, sebagian besar jama'ah mengeluh

merasakan nyeri pada pinggang mereka. Hal ini sangatlah sejalan dengan hasil survey (Haris Interactive Survey, 2004).

Berdasarkan gambaran permasalahan diatas, alat yang akan penulis rancang nantinya diarahkan pada perancangan yang memenuhi fungsi utama sebagai alat bantu sandaran duduk pada produk tas ransel tersebut guna membantu mengatasi masalah pada kelompok pengajian PDM Muhammadiyah di Surakarta. Konsep perancangan yang penulis gunakan adalah *Quality Function Deployment (QFD)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah bagaimana mendesain produk tas multifungsi yang memenuhi fungsi utama sebagai alat bantu sandaran duduk menggunakan metode *Quality Function Deployment (QFD)*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun lingkup permasalahan yang diteliti agar tidak terlalu luas dan pembahasannya mengarah pada satu tujuan, maka dilakukan pembatasan permasalahan. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada anggota perkumpulan pengajian PDM Muhammadiyah di Surakarta.
2. Obyek penelitian ini adalah anggota perkumpulan pengajian PDM Muhammadiyah di Surakarta yang berusia lebih dari 35 tahun.
3. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, kuisisioner dan observasi lapangan sesuai variable yang ditentukan.
4. Produk difokuskan pada produk tas ransel.
5. *Software* yang digunakan adalah *Microsoft Excel*.
6. Metode yang digunakan adalah *Quality Function Deployment (QFD)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah mengetahui desain tas yang multifungsi, bermanfaat bagi jama'ah pengajian atau konsumen dan mempunyai nilai lebih dari desain produk yang lain dengan memberi kualitas produk dengan memfokuskan kepuasan konsumen sesuai dengan konsep *Quality Function Deployment*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan pada ruang lingkup desain produk.
2. Memberikan masukan dan acuan bagi para industri penghasil produk yang lain dalam mengembangkan dan memperbaiki guna penerapan pada bidangnya.
3. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan desain produk tas ransel.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk dapat memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci serta agar dapat melakukan analisa dengan baik, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik tugas akhir yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara singkat, ringkas dan jelas.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan proses pengolahan data, termasuk gambar dan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan bukanlah kesimpulan dan penegasan hasil bab sebelumnya, namun berisi pembahasan kritis mengenai hasil bab sebelumnya dan belum dipaparkan di bab

sebelumnya. Hasil pembahasan seharusnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan usulan penelitian selanjutnya di bab berikutnya.

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

Berisi pernyataan singkat yang ditulis menggunakan angka (1,2,3, dan seterusnya) untuk menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan harus menjawab rumusan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang ada.

2. Saran

Berisi beberapa rekomendasi pengembangan penelitian lanjutan dengan menggunakan cara, alat, ataupun metode lain dengan tujuan untuk memperluas pengembangan ilmu Teknik Industri. Selain itu, pada bagian ini juga berisi saran yang diperlukan jika penelitian lanjutan akan dikembangkan berdasarkan keterbatasan/hambatan yang ditemukan selama penelitian yang dilakukan. Saran dapat dihasilkan dari pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

